

Al Arsy: Journal of Education, Management and Islamic Thought

PENGUATAN PROFESIONALISME PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA GLOBALISASI

Fitriah Khoirul Umamah¹, Asnawan²

¹ Universitas Al-Falah As-Sunniah, Indonesia

² Universitas Al-Falah As-Sunniah, Indonesia

Email : fitriahkhoirulumamah@gmail.com¹, asnawan@uas.ac.id²

E-ISSN: 3124-4726

Received: Juni 2026

Accepted: Juni 2026

Published: Juli 2026

Abstract :

Globalization has brought significant changes to the education system, social interaction patterns, and character development of students in the modern era. These conditions require Islamic Religious Education (PAI) teachers to have professionalism that is adaptive to technological developments, social change, and global cultural challenges. This study aims to analyze the professionalism of Islamic Religious Education (PAI) teachers in the era of globalization, including the position and role of Islamic Religious Education (PAI) teachers, the role of Islamic Religious Education (PAI) teachers in society, the relationship between Islamic Religious Education (PAI) teachers and students, and the challenges of Islamic Religious Education (PAI) teachers in facing the currents of globalization. The study used a qualitative approach with descriptive methods through literature reviews and historical analyses. Research data were obtained from various scientific articles, national and international journals, academic books, and other relevant scientific sources through academic databases such as Google Scholar and Garuda. Data analysis techniques were carried out through systematic data reduction, classification, interpretation, and content analysis. The results of the study indicate that Islamic Religious Education (PAI) teachers have a strategic position as educators, moral guides, agents of character formation, and mediators of religious values amidst the dynamics of globalization. Islamic Religious Education (PAI) teachers also play an important role in society as role models and promoters of religious moderation. In their relationships with students, Islamic Religious Education (PAI) teachers function as learning facilitators, moral counselors, and spiritual guides. However, globalization presents various challenges in the form of digital technology development, moral degradation, foreign cultural influences, and low mastery of learning innovations among some teachers. Therefore, strengthening the professionalism of Islamic Religious Education (PAI) teachers through improving pedagogical competence, digital literacy, and developing religious character is a crucial need in facing 21st-century education. This study confirms that Islamic Religious Education (PAI) teacher professionalism is a fundamental element in building a generation that is religious, moderate, and globally competitive.

Keywords : Teacher Professionalism, Globalization, Islamic Education Teachers, Islamic Education, Character Education

Abstrak :

Globalisasi telah membawa perubahan signifikan terhadap sistem pendidikan, pola interaksi sosial, serta perkembangan karakter peserta didik di era modern. Kondisi tersebut menuntut guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk memiliki profesionalisme yang adaptif terhadap perkembangan teknologi, perubahan sosial, dan tantangan budaya global. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis profesionalisme guru PAI dalam era globalisasi yang meliputi kedudukan dan peran guru PAI, peran guru PAI dalam masyarakat, hubungan guru PAI dengan peserta didik, serta tantangan guru PAI dalam menghadapi arus globalisasi. Penelitian menggunakan pendekatan

kualitatif dengan metode deskriptif melalui studi literature review dan pendekatan historis. Data penelitian diperoleh dari berbagai artikel ilmiah, jurnal nasional dan internasional, buku akademik, serta sumber ilmiah lain yang relevan melalui database akademik seperti Google Scholar dan Garuda. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, klasifikasi, interpretasi, dan analisis isi secara sistematis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI memiliki posisi strategis sebagai pendidik, pembimbing moral, agen pembentukan karakter, dan mediator nilai-nilai religius di tengah dinamika globalisasi. Guru PAI juga berperan penting dalam masyarakat sebagai figur teladan dan penggerak moderasi beragama. Dalam hubungan dengan peserta didik, guru PAI berfungsi sebagai fasilitator pembelajaran, konselor moral, dan pembimbing spiritual. Namun demikian, globalisasi menghadirkan berbagai tantangan berupa perkembangan teknologi digital, degradasi moral, pengaruh budaya asing, serta rendahnya penguasaan inovasi pembelajaran pada sebagian guru. Oleh karena itu, penguatan profesionalisme guru PAI melalui peningkatan kompetensi pedagogik, literasi digital, dan pengembangan karakter religius menjadi kebutuhan penting dalam menghadapi pendidikan abad ke-21. Penelitian ini menegaskan bahwa profesionalisme guru PAI merupakan elemen fundamental dalam membangun generasi yang religius, moderat, dan berdaya saing global.

Kata Kunci: Profesionalisme Guru, Globalisasi, Guru PAI, Pendidikan Islam, Pendidikan Karakter.

INTRODUCTION

Globalisasi merupakan fenomena multidimensional yang membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Perkembangan teknologi informasi, komunikasi digital, serta arus pertukaran budaya global telah memengaruhi pola pikir, perilaku sosial, dan sistem pendidikan masyarakat modern (Safitri et al., 2024). Dalam konteks pendidikan Islam, globalisasi menghadirkan tantangan sekaligus peluang bagi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk meningkatkan profesionalisme dan kualitas pembelajaran agar tetap relevan dengan kebutuhan zaman. Transformasi tersebut menuntut guru PAI tidak hanya menguasai kompetensi akademik dan pedagogik, tetapi juga memiliki kemampuan adaptif terhadap perkembangan sosial dan teknologi yang terus berubah (Ahmad et al., 2025).

Profesionalisme guru menjadi isu sentral dalam pembangunan pendidikan nasional karena guru memiliki posisi strategis sebagai aktor utama dalam proses pembentukan karakter peserta didik. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menegaskan bahwa guru merupakan tenaga profesional yang bertugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal (Sari et al., 2025). Dalam perspektif pendidikan Islam, guru PAI tidak hanya bertanggung jawab terhadap transfer pengetahuan agama, tetapi juga terhadap internalisasi nilai-nilai moral, spiritual, dan sosial dalam kehidupan peserta didik. Oleh karena itu, profesionalisme guru PAI memiliki dimensi yang lebih kompleks dibandingkan profesi pendidik pada umumnya (Putri et al., 2025).

Perkembangan globalisasi telah mengubah paradigma pendidikan dari sistem konvensional menuju sistem pendidikan berbasis teknologi dan kompetensi abad ke-21. Kondisi ini menyebabkan guru PAI menghadapi

tantangan baru berupa perubahan karakter peserta didik, pengaruh budaya asing, serta derasnya arus informasi digital yang tidak selalu sejalan dengan nilai-nilai Islam (Fatwanti et al., 2026). Fenomena degradasi moral, individualisme, hedonisme, dan rendahnya etika sosial pada generasi muda menjadi persoalan serius yang membutuhkan peran aktif guru PAI dalam membangun pendidikan karakter berbasis nilai religius. Guru PAI dituntut mampu menjadi agen moral dan spiritual yang dapat membimbing peserta didik agar tetap memiliki identitas keislaman di tengah arus modernisasi (Herawati et al., 2025).

Di sisi lain, globalisasi juga memberikan peluang besar bagi pengembangan profesionalisme guru PAI melalui pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran berbasis internet, platform digital, dan teknologi interaktif dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran agama Islam apabila dimanfaatkan secara optimal (Damayanti & Ridwan, 2024). Guru PAI dituntut memiliki literasi digital dan kemampuan inovatif dalam mengembangkan metode pembelajaran yang kreatif, komunikatif, dan kontekstual sesuai dengan karakteristik generasi modern. Dengan demikian, profesionalisme guru PAI tidak lagi hanya diukur dari kemampuan penguasaan materi, tetapi juga kemampuan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan sosial masyarakat global (Ihsan et al., 2025).

Secara sosial, guru PAI memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat sebagai figur teladan, pembimbing moral, dan penggerak nilai-nilai religius. Eksistensi guru PAI tidak hanya terbatas pada lingkungan sekolah, tetapi juga dalam kehidupan sosial masyarakat melalui kegiatan dakwah, pembinaan keagamaan, dan pendidikan karakter sosial (Husni et al., 2025). Dalam era globalisasi, masyarakat mengalami perubahan pola interaksi sosial yang dipengaruhi oleh media digital dan budaya global, sehingga keberadaan guru PAI menjadi semakin penting dalam menjaga harmoni sosial dan penguatan moderasi beragama (Haluti et al., 2025).

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa profesionalisme guru PAI menjadi faktor utama dalam keberhasilan pendidikan karakter dan penguatan moral peserta didik. Namun demikian, masih ditemukan berbagai kendala dalam implementasi profesionalisme guru PAI, seperti keterbatasan kompetensi teknologi, rendahnya inovasi pembelajaran, dan kurangnya pengembangan profesional berkelanjutan (Misran et al., 2026). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa guru PAI memerlukan penguatan kompetensi yang adaptif terhadap perkembangan global agar mampu menjalankan perannya secara optimal dalam dunia pendidikan modern (Izzah et al., 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis profesionalisme guru PAI dalam era globalisasi yang meliputi kedudukan dan peran guru PAI, peran guru PAI dalam masyarakat, hubungan guru PAI dengan peserta didik, serta tantangan guru PAI dalam menghadapi arus

globalisasi (Soesyawati et al., 2025). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan kajian pendidikan Islam, khususnya mengenai penguatan profesionalisme guru PAI di tengah dinamika globalisasi modern.

RESEARCH METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menghadapi arus globalisasi. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berupaya menginterpretasikan berbagai konsep, pemikiran, serta dinamika sosial pendidikan secara holistik melalui analisis data berbentuk narasi dan dokumen ilmiah (Malim, 2025). Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis mengenai kedudukan dan peran guru PAI, hubungan guru dengan masyarakat dan peserta didik, serta tantangan profesionalisme guru PAI dalam era globalisasi (Ahmad et al., 2025).

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan historis untuk menelaah perkembangan profesionalisme guru PAI dari masa ke masa, khususnya dalam menghadapi perubahan sosial, budaya, dan teknologi yang dipengaruhi globalisasi. Pendekatan historis memungkinkan peneliti memahami transformasi peran guru PAI dalam konteks pendidikan Islam dan perubahan paradigma pendidikan modern (Ahmad Syarif Hidayatullah, 2026). Dengan pendekatan ini, penelitian tidak hanya melihat kondisi kontemporer, tetapi juga menganalisis dinamika perkembangan peran guru secara kronologis berdasarkan sumber-sumber akademik yang relevan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah literature review atau studi kepustakaan. Literature review dilakukan dengan mengumpulkan, mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menganalisis berbagai sumber ilmiah yang berkaitan dengan profesionalisme guru PAI dan globalisasi (Hardiansyah & Sriyanti, 2025). Sumber data penelitian berasal dari artikel jurnal nasional dan internasional, buku akademik, prosiding, serta hasil penelitian terdahulu. Pemilihan sumber dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan relevansi tema, kredibilitas penulis, tahun publikasi, dan keterkaitan dengan fokus penelitian (Aisyah et al., 2025).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan penelusuran literatur secara sistematis terhadap berbagai publikasi ilmiah yang membahas profesionalisme guru PAI, pendidikan Islam, dan tantangan globalisasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik content analysis atau analisis isi untuk menemukan pola, konsep, dan tema-tema utama yang berkaitan dengan fokus penelitian. Analisis dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data, klasifikasi data, interpretasi data, dan penarikan kesimpulan secara komprehensif (Julia et al., 2025).

Keabsahan data dalam penelitian ini diperoleh melalui triangulasi sumber

dengan membandingkan berbagai hasil penelitian terdahulu dari jurnal yang berbeda. Selain itu, validitas data diperkuat dengan penggunaan referensi ilmiah yang memiliki reputasi akademik dan telah terindeks nasional maupun internasional. Dengan pendekatan tersebut, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan kajian yang objektif, sistematis, dan mendalam mengenai profesionalisme guru PAI dalam menghadapi tantangan globalisasi (Bancong, 2025).

Menurut Creswell, penelitian kualitatif merupakan metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan melalui interpretasi data secara mendalam. Sementara itu, Snyder menjelaskan bahwa literature review menjadi metode penting dalam penelitian akademik untuk membangun sintesis pengetahuan dan mengembangkan pemahaman konseptual terhadap suatu fenomena (Creswell, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian literatur terhadap berbagai artikel ilmiah dan jurnal nasional yang membahas profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam era globalisasi, ditemukan bahwa guru PAI memiliki posisi strategis dalam pembentukan karakter, moral, dan spiritual peserta didik. Profesionalisme guru PAI tidak hanya diukur dari kemampuan pedagogik, tetapi juga dari kemampuan adaptasi terhadap perkembangan teknologi, perubahan sosial, serta tantangan budaya global.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedudukan guru PAI dalam pendidikan modern mengalami transformasi yang signifikan. Guru tidak lagi berperan sebagai satu-satunya sumber ilmu pengetahuan, melainkan sebagai fasilitator, pembimbing, dan motivator pembelajaran. Dalam konteks globalisasi, guru PAI dituntut memiliki kompetensi multidimensional yang mencakup kompetensi profesional, sosial, pedagogik, dan kepribadian agar mampu menghadapi dinamika pendidikan abad ke-21.

Selain itu, kajian literatur menunjukkan bahwa peran guru PAI dalam masyarakat semakin kompleks. Guru PAI dipandang sebagai figur moral dan tokoh sosial yang memiliki tanggung jawab menjaga nilai-nilai religius di tengah perubahan budaya akibat arus globalisasi. Guru PAI tidak hanya berfungsi di lingkungan sekolah, tetapi juga berperan aktif dalam membangun kesadaran keagamaan masyarakat melalui kegiatan sosial, dakwah, dan pembinaan moral generasi muda.

Dalam hubungan dengan peserta didik, guru PAI memiliki fungsi edukatif dan spiritual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keteladanan guru menjadi faktor dominan dalam keberhasilan pendidikan agama Islam. Peserta didik lebih mudah menerima nilai-nilai agama melalui praktik nyata dan sikap guru dibandingkan hanya melalui penyampaian materi secara teoritis. Guru PAI juga berperan sebagai konselor dan pembimbing moral dalam menghadapi berbagai problematika remaja modern seperti krisis identitas, pengaruh media sosial, dan degradasi akhlak.

Selanjutnya, tantangan terbesar guru PAI dalam arus globalisasi adalah perkembangan teknologi informasi dan masuknya budaya asing yang

memengaruhi pola pikir peserta didik. Literasi digital yang rendah, keterbatasan penguasaan media pembelajaran modern, serta menurunnya minat belajar agama menjadi hambatan yang banyak ditemukan dalam berbagai penelitian. Di sisi lain, globalisasi juga memberikan peluang bagi guru PAI untuk mengembangkan inovasi pembelajaran berbasis teknologi digital yang lebih efektif dan menarik.

Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini difokuskan pada analisis profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menghadapi dinamika globalisasi yang terus berkembang dalam dunia pendidikan dan kehidupan sosial masyarakat. Globalisasi tidak hanya memengaruhi perkembangan teknologi dan sistem pembelajaran, tetapi juga membawa perubahan terhadap pola pikir, karakter, dan perilaku peserta didik (Wardani, 2025). Dalam kondisi tersebut, guru PAI memiliki tanggung jawab yang semakin kompleks sebagai pendidik, pembimbing moral, dan penguat nilai-nilai religius di tengah perubahan zaman.

Profesionalisme guru PAI menjadi aspek yang sangat penting karena guru tidak hanya dituntut mampu menguasai materi pembelajaran, tetapi juga memiliki kemampuan adaptasi terhadap perkembangan teknologi, perubahan sosial budaya, serta tantangan pendidikan abad ke-21. Peran guru PAI dalam era globalisasi mencakup dimensi pendidikan, sosial, moral, dan spiritual yang saling berkaitan dalam membentuk karakter peserta didik dan masyarakat (Damayanti & Ridwan, 2024). Oleh sebab itu, pembahasan ini diarahkan untuk mengkaji secara komprehensif mengenai kedudukan dan peran guru PAI, peran guru PAI dalam masyarakat, hubungan guru PAI dengan peserta didik, serta berbagai tantangan yang dihadapi guru PAI dalam arus globalisasi modern.

Kedudukan dan Peran Guru PAI

Guru Pendidikan Agama Islam memiliki kedudukan penting dalam sistem pendidikan nasional sebagai pendidik yang bertanggung jawab terhadap pembentukan akhlak, spiritualitas, dan karakter peserta didik. Dalam perspektif pendidikan Islam, guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai murabbi yang membimbing perkembangan moral dan spiritual siswa secara menyeluruh. Profesionalisme guru PAI tercermin dari kemampuan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan kebutuhan pendidikan modern (Mahfudah & Fitriyah, 2025).

Globalisasi menuntut guru PAI untuk memiliki kemampuan adaptif terhadap perkembangan teknologi dan perubahan sosial. Guru PAI harus mampu menggunakan media digital sebagai sarana pembelajaran yang efektif agar pendidikan agama tetap relevan dengan karakteristik generasi digital. Dengan demikian, profesionalisme guru tidak hanya berkaitan dengan penguasaan materi, tetapi juga kemampuan inovasi dalam proses pembelajaran (Damayanti & Ridwan, 2024).

Di era modern, guru PAI juga berperan sebagai agen perubahan sosial yang berupaya menjaga keseimbangan antara perkembangan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai religius. Peran ini menjadi sangat penting mengingat globalisasi sering kali membawa dampak negatif berupa krisis moral dan menurunnya

kesadaran spiritual generasi muda. Oleh sebab itu, guru PAI memiliki tanggung jawab besar dalam menanamkan nilai keislaman yang moderat, toleran, dan berkarakter (Ilman & Khasanah, 2025).

Peran Guru PAI Dalam Masyarakat

Guru PAI memiliki fungsi sosial yang luas dalam kehidupan masyarakat. Dalam berbagai penelitian disebutkan bahwa guru PAI dipandang sebagai tokoh agama, teladan moral, dan penggerak pendidikan karakter di lingkungan sosial. Peran tersebut menunjukkan bahwa keberadaan guru PAI tidak terbatas hanya pada aktivitas pembelajaran di sekolah, tetapi juga pada pembangunan budaya religius masyarakat (Badiyah et al., 2025).

Perubahan sosial akibat globalisasi memunculkan tantangan berupa individualisme, hedonisme, dan melemahnya etika sosial. Dalam kondisi tersebut, guru PAI memiliki peran penting dalam memperkuat nilai moderasi beragama, toleransi, dan kepedulian sosial di tengah masyarakat. Guru PAI juga menjadi mediator antara ajaran agama dan perkembangan modernitas sehingga masyarakat dapat memahami agama secara kontekstual tanpa kehilangan substansi nilai-nilai Islam (Inayati et al., 2025).

Selain itu, keterlibatan guru PAI dalam kegiatan sosial keagamaan seperti pengajian, pembinaan remaja masjid, dan pendidikan keluarga menunjukkan bahwa profesionalisme guru memiliki dimensi sosial yang sangat kuat. Hal ini memperlihatkan bahwa guru PAI berperan aktif dalam membangun ketahanan moral masyarakat di tengah pengaruh budaya global yang semakin terbuka (Kunaenih, 2025).

Peran Guru PAI Dengan Siswa

Hubungan guru PAI dengan peserta didik tidak hanya bersifat akademik, tetapi juga emosional dan spiritual. Guru PAI berperan sebagai pembimbing yang membantu siswa memahami nilai-nilai agama sekaligus menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Keteladanan menjadi aspek utama dalam hubungan tersebut karena siswa cenderung meniru perilaku guru yang dianggap memiliki integritas moral (Riskaldo & Adsyur, 2025).

Dalam era digital, guru PAI dituntut membangun komunikasi yang humanis dan adaptif dengan peserta didik. Generasi modern memiliki karakteristik yang dekat dengan teknologi dan media sosial sehingga pendekatan pembelajaran konvensional sering kali kurang efektif. Oleh karena itu, guru PAI perlu menggunakan metode pembelajaran inovatif yang mampu meningkatkan minat belajar siswa terhadap pendidikan agama Islam (Rodhiyana et al., 2025).

Selain sebagai pendidik, guru PAI juga berfungsi sebagai konselor moral yang membantu siswa menghadapi berbagai persoalan remaja. Pengaruh globalisasi melalui media sosial sering memunculkan perilaku menyimpang, krisis identitas, dan lemahnya kontrol diri pada peserta didik. Dalam situasi tersebut, guru PAI memiliki peran penting dalam memberikan bimbingan spiritual dan penguatan karakter agar siswa mampu membedakan nilai positif dan negatif dalam kehidupan modern (Umar, 2023).

Tantangan Guru PAI dalam Arus Globalisasi

Globalisasi memberikan tantangan besar terhadap profesionalisme guru

PAI, terutama dalam bidang teknologi, budaya, dan perubahan perilaku peserta didik. Perkembangan teknologi informasi menyebabkan perubahan pola belajar siswa yang lebih bergantung pada media digital. Guru PAI yang tidak mampu mengikuti perkembangan teknologi akan mengalami kesulitan dalam menciptakan pembelajaran yang menarik dan relevan (Misran et al., n.d.).

Tantangan lainnya adalah masuknya budaya asing yang memengaruhi pola pikir dan gaya hidup generasi muda. Fenomena individualisme, konsumtivisme, dan degradasi moral menjadi persoalan serius yang harus dihadapi guru PAI. Dalam konteks ini, guru PAI dituntut memiliki kemampuan filterisasi budaya agar peserta didik mampu memanfaatkan globalisasi secara positif tanpa kehilangan identitas religius dan budaya bangsa (Fauzian & Istianah, 2025).

Selain itu, rendahnya pengembangan kompetensi guru secara berkelanjutan juga menjadi hambatan dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI. Sebagian guru masih mengalami keterbatasan dalam penggunaan teknologi pembelajaran, inovasi metode mengajar, dan pengembangan media digital. Oleh sebab itu, diperlukan pelatihan berkelanjutan serta dukungan institusi pendidikan untuk meningkatkan kualitas profesionalisme guru PAI di era globalisasi (Anggraini et al., 2026).

Secara keseluruhan, hasil kajian menunjukkan bahwa profesionalisme guru PAI di era globalisasi harus dibangun melalui penguatan kompetensi, inovasi pembelajaran, keteladanan moral, serta kemampuan adaptasi terhadap perkembangan zaman. Guru PAI memiliki peran sentral dalam menjaga keseimbangan antara modernitas dan nilai-nilai Islam demi terciptanya generasi yang berkarakter, religius, dan berdaya saing global (Ramdani et al., 2025).

CONCLUSION

Pembahasan dalam penelitian ini difokuskan pada analisis profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menghadapi dinamika globalisasi yang terus berkembang dalam dunia pendidikan dan kehidupan sosial masyarakat. Globalisasi tidak hanya memengaruhi perkembangan teknologi dan sistem pembelajaran, tetapi juga membawa perubahan terhadap pola pikir, karakter, dan perilaku peserta didik. Dalam kondisi tersebut, guru PAI memiliki tanggung jawab yang semakin kompleks sebagai pendidik, pembimbing moral, dan penguat nilai-nilai religius di tengah perubahan zaman.

Profesionalisme guru PAI menjadi aspek yang sangat penting karena guru tidak hanya dituntut mampu menguasai materi pembelajaran, tetapi juga memiliki kemampuan adaptasi terhadap perkembangan teknologi, perubahan sosial budaya, serta tantangan pendidikan abad ke-21. Peran guru PAI dalam era globalisasi mencakup dimensi pendidikan, sosial, moral, dan spiritual yang saling berkaitan dalam membentuk karakter peserta didik dan masyarakat. Oleh sebab itu, pembahasan ini diarahkan untuk mengkaji secara komprehensif mengenai kedudukan dan peran guru PAI, peran guru PAI dalam masyarakat, hubungan guru PAI dengan peserta didik, serta berbagai tantangan yang dihadapi guru PAI dalam arus globalisasi modern.

Melalui pembahasan ini diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pentingnya penguatan profesionalisme guru PAI sebagai upaya menjaga keseimbangan antara perkembangan modernitas dan internalisasi nilai-nilai Islam dalam dunia pendidikan.

REFERENCES

- Ahmad, M. I., Djollong, A. F., Jumawati, J., Sukriati, S., Hamran, H., Imran, M. A., & Saleh, A. R. (2025). Transformasi Peran Guru dalam Implementasi dan Evaluasi Kurikulum PAI. *Sulawesi Tenggara Educational Journal*, 5(1), 331–339.
- Ahmad Syarif Hidayatullah, A. S. H. (2026). *IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENINGKATAN KINERJA GURU DALAM UPAYA MEWUJUDKAN KEUNGGULAN PESERTA DIDIK (STUDI KASUS DI MI AL-QUR'AN ABC EL RAHMA TAHUN 2025)*. UPT. Perpustakaan Undaris.
- Aisyah, S., Wirautami, N. L. P., Minarsi, A., Hamidah, I., Kadafi, M., Widjanarko, W., Lusiana, Y., Andra, A., Rianty, E., & Hartati, H. (2025). *Eksplorasi Penulisan dan Publikasi Karya Ilmiah: Di Dunia Pendidikan dan Penelitian*. Star Digital Publishing.
- Anggraini, S., Pohan, I. S., & Hevida, M. S. (2026). Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Pemanfaatan Teknologi Digital pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Maidah*, 2(01).
- Badiah, Z., Fardiani, F., & Anam, R. K. (2025). Fungsi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di dalam Lingkungan Masyarakat. *Al-Qiyadah*, 2(1), 1–12.
- Bancong, H. (2025). *Strategi reviu riset dan konstruksi teori: Metode, analisis, dan studi kasus*. Indonesia Emas Group.
- Creswell, J. W. (2021). *A concise introduction to mixed methods research*. books.google.com.
<https://books.google.com/books?hl=en%5C&lr=%5C&id=2s0IEAAAQBAJ%5C&oi=fnd%5C&pg=PT11%5C&dq=creswell+2021%5C&ots=902aNRCOK3%5C&sig=VaoRDa6tDUuJAObvAdPTnM0LvKs>
- Damayanti, D. R. A., & Ridwan, A. (2024). Perubahan sosial dan pendidikan dalam peran guru PAI di era digital. *Social Studies in Education*, 2(2), 123–138.
- Fatwanti, D., Utami, R., Destiana, A., Zidni, M. H., Pamungkas, B. A., Arrasyid, M. H., Musthofa, M. S., & Bisri, A. T. A. (2026). PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM YANG INOVATIF DAN ADAPTIF DALAM MENGHADAPI TANTANGAN ABAD 21. *Jurnal Psikososial Dan Pendidikan*, 2(1), 1561–1577.
- Fauzian, R., & Istianah, R. (2025). *Pendidikan Islam dan tantangan era globalisasi: Dinamika ekonomi, sosial, budaya, politik, dan reorientasi kebijakan*. CV. Intake Pustaka.
- Haluti, F., Judijanto, L., Apriyanto, A., Hamadi, H. H., Bawa, D. L., & Kalip, K. (2025). *Moderasi Beragama: Menciptakan Suasana Kondusif Keberagaman Agama di Indonesia*. PT. Green Pustaka Indonesia.
- Hardiansyah, H., & Sriyanti, S. (2025). Strategi dan Tantangan Implementasi Pendidikan Agama Islam di Madrasah (Kajian Literature Review). *EDU SOCIETY: JURNAL PENDIDIKAN, ILMU SOSIAL DAN PENGABDIAN*

- KEPADA MASYARAKAT, 5(3), 393–402.
- Herawati, A., Sinta, P. D., Marati, S. N., & Sari, H. P. (2025). Peran pendidikan Islam dalam membangun karakter generasi muda di tengah arus globalisasi. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 370–380.
- Husni, N., Trisoni, R., & Yahya, M. (2025). Peran Guru PAI Sebagai Pembimbing Sikap Religius Peserta Didik. *AL-Ikhtiar: Jurnal Studi Islam*, 3(1), 182–194.
- Ihsan, F. A., Padila, A. R., Fadhila, F., & Affazi, I. N. (2025). Peran Guru Pai Dalam Meningkatkan Literasi Keagamaan Siswa Melalui Media Sosial Sekolah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Maidah*, 1(01).
- Ilman, A. S., & Khasanah, N. (2025). Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Menghadapi Krisis Moral dan Perubahan Sosial. *Al-Ilmiya: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(3), 649–652.
- Inayati, I. N., Munib, A., Rouhullah, J. A., Kulsum, U., Shodikin, E. N., Irwan, I., Burhanuddin, H., Rohmah, N., & Nurseha, A. (2025). *Isu-Isu Terkini Pendidikan Agama Islam*. Yayasan Pendidikan Hidayatun Nihayah.
- Izzah, N., Nuraini, S. H., Abyan, S., Syafi'i, I., Ariyanti, W. D., & Haq, Z. Z. (2025). Tantangan dan strategi kompetensi guru pendidikan Islam dan adaptasi teknologi dalam penguatan nilai spiritual. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial*, 6(2), 114–121.
- Julia, A., Febriani, S., & Nurjanah, S. (2025). PUBLIKASI ILMIAH DAN INOVASI PENDIDIKAN. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(4), 225–240.
- Kunaenih, M. P. (2025). *Pendidikan Agama Islam dalam Tripusat Pendidikan*. PT Bukuloka Literasi Bangsa.
- Mahfudah, S. N., & Fitriyah, Z. (2025). Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlakul Karimah Peserta Didik. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 150–164.
- Malim, H. (2025). Peran Strategis dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Islam. *JURNAL PELITA ILMIAH PENDIDIKAN*, 1(2), 110–134.
- Misran, M., Humaida, H., Safitri, A. S., & Aprilyani, L. N. (2026). Implementasi Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran Online: Tinjauan Literatur terhadap Penerapan Kode Etik di Era Digital. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(2), 640–651.
- Misran, M., Ikhsan, M., Rhamadon, S., & Habibi, M. H. (n.d.). Etika Profesi Guru dalam Era Globalisasi Analisis Tantangan dan Peluang dalam Praktik Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Baiturrahman Sebulu. *Instructional Development Journal*, 9(1), 1–13.
- Putri, V. Y., Fauzi, I., & Zawawi, M. I. (2025). Peran Pendidikan Islam dalam Mengembangkan Etika Guru Madrasah Ibtidaiyah yang Berkualitas. *AL IBTIDAIYAH: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 184–196.
- Ramdani, E. S., Nurshobahi, H., & Bariyah, K. (2025). *Kebijakan Inovasi dalam Pengelolaan Pendidikan Agama Islam*. PT Arr Rad Pratama.
- Riskaldo, F., & Adsyur, A. (2025). Kontribusi Pendidikan Agama Islam sebagai Dasar Pembentukan Nilai-Nilai Moral dan Spiritual pada Peserta Didik di Sekolah. *Journal of Multidisciplinary in Islam*, 1(2), 97–110.
- Rodhiyana, M., Pd, S. P. I. M., Yasin, H., Choli, I., Uyuni, B., Islami, A. N., Khairiyah, N., IKom, S., Fahrany, S., & Diana, R. (2025). *Transformasi*

pembelajaran pendidikan agama Islam di era digital: Teori, praktik, dan tantangan.
PT Penerbit Qriset Indonesia.

- Safitri, Y. D., Karomi, I., & Faridl, A. (2024). Dampak globalisasi terhadap moralitas remaja di tengah revolusi digital. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1(4), 72–80.
- Sari, P. M., Najib, K. A., & Hadi, A. (2025). Peran Kebijakan Pendidikan dalam Pengembangan Kualitas Profesi Guru di SD Negeri Wonorejo. *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 259–267.
- Soesyawati, E., Julia, A., Alisah, G. N., Utami, E. P., & Fadlillah, A. (2025). ETIKA PROFESI GURU PAI. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(4), 248–256.
- Umar, F. (2023). *Strategi konselor dalam upaya menanggulangi kenakalan remaja.* Fitrawan Umar.
- Wardani, R. R. W. A. (2025). Dinamika ekosistem pendidikan dan implikasinya terhadap pendidikan agama Islam di lingkungan sekolah formal. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 7(4), 3199–3213.